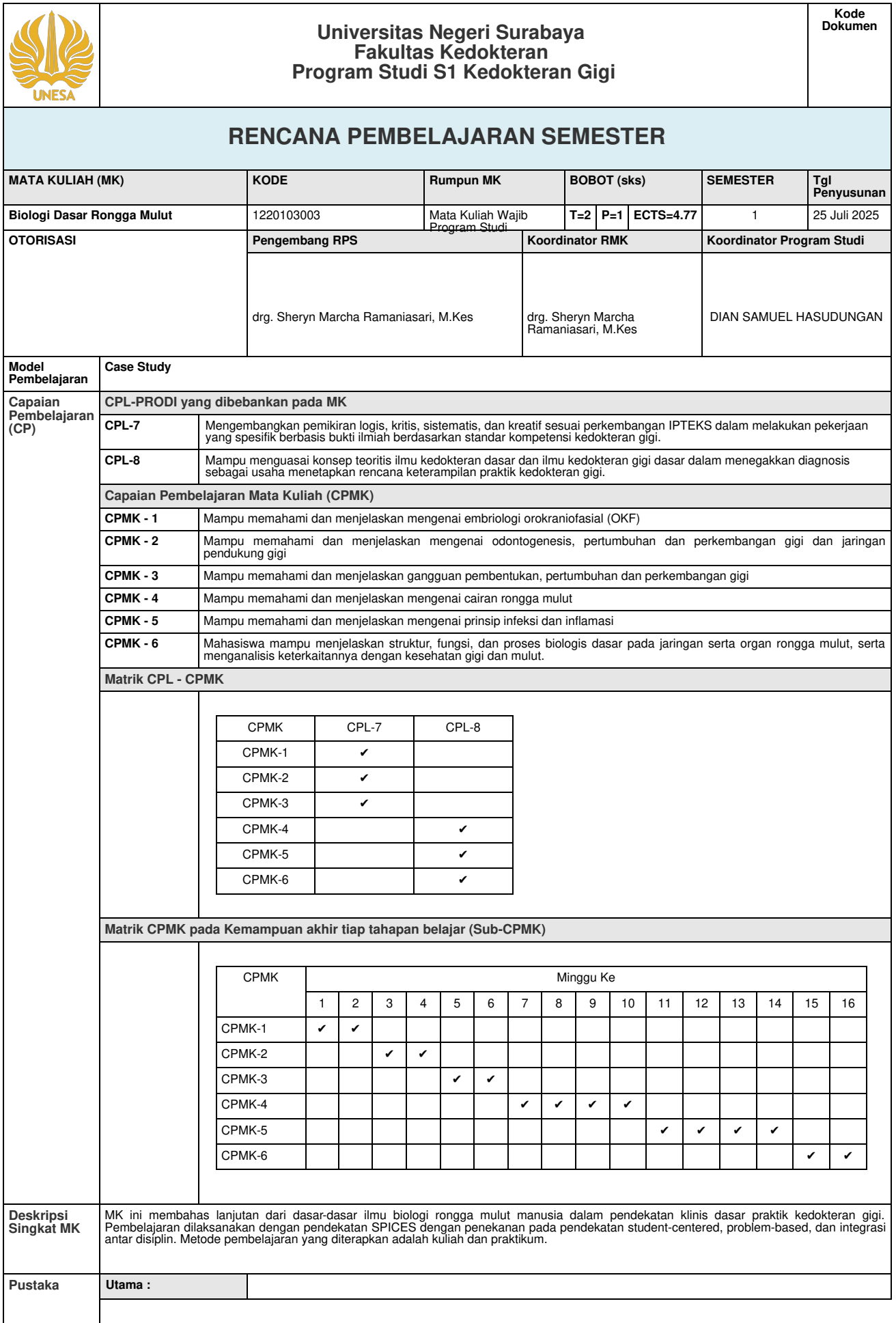




- Coulthard, P., Heasman, P.A. and Berkovitz, B.K.B. (2011) Master dentistry. 3rd edn. Edinburgh: Elsevier. - Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier. - Fehrenbach, M.J., Popowics, T. and Bath-Balogh, M. (2016) Illustrated Dental Embryology, Histology, and Anatomy. 4th edn. Maryland Heights: Elsevier/Saunders. - Jose, M. (2018) Essentials of Oral Biology: Oral anatomy, Histology, Physiology and Embryology. 2nd edn. New Delhi: CBS Publishers & Distributors Pvt Ltd. - Samaranayake, L. (2018) Essential Microbiology for Dentistry - E-book. Philadelphia: Elsevier. - Lamont, R.J. et al. (2019) Oral Microbiology and Immunology. 3rd edn. Washington, DC: ASM Press. - Radlanski, R.J. (2018) Oral Structure & Biology. Batavia, IL: Quintessence Publishing Co, Inc. - Larjava, H. (2012) Oral wound healing: Cell Biology and Clinical Management. Hoboken: John Wiley & Sons. - Phulari, R.G.S. (2019) Textbook of Dental anatomy, Physiology and Occlusion. New Delhi, India: Jaypee Brothers Medical Publishers. - Seymour, G.J. et al. (2023) Oral Biology: Molecular Techniques and Applications. 3rd edn. New York, NY: Humana Press. - Tuma, R.F., Durán, W.N. and Ley, K. (2008) Microcirculation. Amsterdam: Elsevier/Academic Press.							
Pendukung :							
1. Syagran, E.A. (2025). Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak. In: Prodyanatasari, A. (ed.) Kedokteran Gigi Anak. Future Science.							
Dosen Pengampu		drg. Nurul Hidayati, Sp.KG. drg. Dian Samuel Hasudungan, Sp.Pro. drg. Sheryn Marcha Ramianasari, M.Kes.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan orofacial	1.Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan wajah 2.Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan leher 3.Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan rongga mulut 4.Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan dan perkembangan lidah 5.Mahasiswa mampu mengkaji proses pertumbuhan dan perkembangan kompleks dentokraniofasial prenatal dan postnatal sesuai dengan kompetensi SKDGI Domain II : Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Development of the Oral Facial Region Pustaka: Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) <i>Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i> Materi: Oral Embryology Pustaka: Jose, M. (2018) <i>Essentials of Oral Biology: Oral anatomy, Histology, Physiology and Embryology. 2nd edn. New Delhi: CBS Publishers & Distributors Pvt Ltd.</i>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami nyeri orofasial	1.Mahasiswa mampu memahami mengenai pengertian nyeri orofasial 2.Mahasiswa mampu memahami anatomi dan neurofisiologi terkait nyeri orofasial 3.Mahasiswa mampu mengklasifikasikan nyeri orofasial	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Development of the Oral Facial Region Pustaka: Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) <i>Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i>	5%

3	Mahasiswa mampu memahami perkembangan erupsi gigi	1.Mahasiswa mampu memahami tahapan pertumbuhan gigi 2.Mahasiswa mampu memahami proses dentinogenesis 3.Mahasiswa mampu memahami proses amelogenesis 4.Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan mahkota dan akar gigi 5.Mahasiswa mampu memahami jaringan pendukung gigi 6.Mahasiswa mampu memahami erupsi dan eksfoliasi gigi	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Chronology of Tooth Development Pustaka: <i>Phulari, R.G.S. (2019) Textbook of Dental anatomy, Physiology and Occlusion. New Delhi, India: Jaypee Brothers Medical Publishers.</i> Materi: Development of Teeth; Eruption and Shedding of the Teeth Pustaka: <i>Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami struktur mikroskopis histologi erupsi gigi	1.Mahasiswa mampu memahami struktur histologi dari benih gigi permanen 2.Mahasiswa mampu memahami struktur histologi dari pertumbuhan gigi (initiation stage, bud stage, cap stage, bell stage, apposition stage, calcification stage)	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Development of Teeth; Eruption and Shedding of the Teeth Pustaka: <i>Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami gangguan perkembangan erupsi gigi	1.Mahasiswa mampu memahami kelainan pembentukan gigi pada tahap inisiasi, proliferasi, histodiferensiasi, morfodiferensiasi, dan aposisi 2.Mahasiswa mampu memahami kelainan pertumbuhan gigi (gangguan erupsi, posisi, jumlah, dan ukuran) 3.Mahasiswa mampu memahami kelainan perkembangan gigi (kelainan warna, bentuk akar, kelainan akibat faktor sistemik) 4.Mahasiswa memahami faktor-faktor penyebab gangguan kelainan perkembangan gigi 5.Mahasiswa mampu menjelaskan potensi risiko terhadap keselamatan pasien apabila terjadi gangguan atau keterlambatan erupsi gigi. 6.Mahasiswa mampu memahami peran kolaborasi interprofesional (IPE) dalam deteksi dini dan rujukan yang aman terkait masalah erupsi gigi.	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak Pustaka: <i>Syagran, E.A. (2025). Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak. In: Prodyanatasari, A. (ed.) Kedokteran Gigi Anak. Future Science.</i>	5%

6	Mahasiswa mampu memahami gangguan perkembangan erupsi gigi	1.Mahasiswa mampu memahami kelainan pembentukan gigi pada tahap inisiasi, proliferasi, histodiferensiasi, morfodiferensiasi, dan aposisi 2.Mahasiswa mampu memahami kelainan pertumbuhan gigi (gangguan erupsi, posisi, jumlah, dan ukuran) 3.Mahasiswa mampu memahami kelainan perkembangan gigi (kelainan warna, bentuk akar, kelainan akibat faktor sistemik) 4.Mahasiswa memahami faktor-faktor penyebab gangguan kelainan perkembangan gigi 5.Mahasiswa mampu menggambarkan pentingnya komunikasi antarprofesi dalam pemantauan tumbuh kembang gigi anak. 6.Mahasiswa mampu memahami peran kolaborasi interprofesional (IPE) dalam deteksi dini dan rujukan yang aman terkait masalah erupsi gigi.	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak Pustaka: Syagran, E.A. (2025). <i>Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak. In: Prodyanatasari, A. (ed.) Kedokteran Gigi Anak. Future Science.</i>	5%
---	--	---	--	---	--------	---	----

7	Mahasiswa mampu memahami cairan rongga mulut, komponen biokimia saliva, dan reseptor saliva	1. Mahasiswa mampu memahami mengenai macam-macam cairan rongga mulut 2. Mahasiswa mampu memahami macam-macam kelenjar saliva 3. Mahasiswa mampu memahami komponen organik dan anorganik dari saliva dan cairan sulkus gingiva 4. Mahasiswa mampu memahami fungsi cairan rongga mulut 5. Mahasiswa mampu memahami sistem saraf otonom yang mengatur regulasi saliva 6. Mahasiswa mampu memahami mengenai reseptor di saliva	Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Salivary glands, saliva and salivation Pustaka: Coulthard, P., Heasman, P.A. and Berkovitz, B.K.B. (2011) <i>Master dentistry. 3rd edn. Edinburgh: Elsevier.</i> Materi: Salivary Glands and Tonsils Pustaka: Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) <i>Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i> Materi: Salivary Glands Pustaka: Radlanski, R.J. (2018) <i>Oral Structure & Biology. Batavia, IL: Quintessence Publishing Co, Inc.</i> Materi: Oral mucosa and gingival crevicular fluid: structure and composition Pustaka: Coulthard, P., Heasman, P.A. and Berkovitz, B.K.B. (2011) <i>Master dentistry. 3rd edn. Edinburgh: Elsevier.</i>	5%
---	---	--	--	--	--------	--	----

8	Mahasiswa mampu memahami cairan rongga mulut, komponen biokimia saliva, dan reseptor saliva	1.Mahasiswa mampu memahami mengenai macam-macam cairan rongga mulut 2.Mahasiswa mampu memahami macam-macam kelenjar saliva 3.Mahasiswa mampu memahami komponen organik dan anorganik dari saliva dan cairan sulkus gingiva 4.Mahasiswa mampu memahami fungsi cairan rongga mulut 5.Mahasiswa mampu memahami sistem saraf otonom yang mengatur regulasi saliva 6.Mahasiswa mampu memahami mengenai reseptor di saliva	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Salivary glands, saliva and salivation Pustaka: Coulthard, P., Heasman, P.A. and Berkovitz, B.K.B. (2011) <i>Master dentistry. 3rd edn. Edinburgh: Elsevier.</i> Materi: Salivary Glands and Tonsils Pustaka: Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) <i>Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i> Materi: Salivary Glands Pustaka: Radlanski, R.J. (2018) <i>Oral Structure & Biology. Batavia, IL: Quintessence Publishing Co, Inc.</i> Materi: Oral mucosa and gingival crevicular fluid: structure and composition Pustaka: Coulthard, P., Heasman, P.A. and Berkovitz, B.K.B. (2011) <i>Master dentistry. 3rd edn. Edinburgh: Elsevier.</i>	5%
9	Mahasiswa mampu memahami mikrosirkulasi	1.Mahasiswa mampu memahami mengenai struktur mikrovaskular rongga mulut 2.Mahasiswa mampu memahami distribusi mikrosirkulasi rongga mulut 3.Mahasiswa mampu memahami fungsi mikrosirkulasi 4.Mahasiswa mampu memahami regulasi mikrosirkulasi	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Overview of the Microcirculation Pustaka: Tuma, R.F., Durán, W.N. and Ley, K. (2008) <i>Microcirculation. Amsterdam: Elsevier/Academic Press.</i>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami mikrosirkulasi	1.Mahasiswa mampu memahami mengenai struktur mikrovaskular rongga mulut 2.Mahasiswa mampu memahami distribusi mikrosirkulasi rongga mulut 3.Mahasiswa mampu memahami fungsi mikrosirkulasi 4.Mahasiswa mampu memahami regulasi mikrosirkulasi	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Overview of the Microcirculation Pustaka: Tuma, R.F., Durán, W.N. and Ley, K. (2008) <i>Microcirculation. Amsterdam: Elsevier/Academic Press.</i>	5%

11	Mahasiswa mampu memahami respon dasar imun mukosa rongga mulut	1. Mahasiswa mampu memahami mengenai sistem imun innate dan adaptive 2. Mahasiswa mampu memahami mengenai mekanisme pemulihan jaringan 3. Mampu memahami dan menjelaskan respon imun pada mukosa dan jaringan periodontal	Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: The Immune System and Its Function Pustaka: Lamont, R.J. et al. (2019) <i>Oral Microbiology and Immunology</i>. 3rd edn. Washington, DC: ASM Press.	5%
12	Mahasiswa mampu memahami respon dasar imun mukosa rongga mulut	1. Mahasiswa mampu memahami mengenai sistem imun innate dan adaptive 2. Mahasiswa mampu memahami mengenai mekanisme pemulihan jaringan 3. Mampu memahami dan menjelaskan respon imun pada mukosa dan jaringan periodontal	Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: The Immune System and Its Function Pustaka: Lamont, R.J. et al. (2019) <i>Oral Microbiology and Immunology</i>. 3rd edn. Washington, DC: ASM Press.	5%
13	Mahasiswa mampu memahami respon imun terhadap infeksi	1. Mahasiswa mampu memahami mengenai pengertian infeksi 2. Mahasiswa mampu memahami mengenai agen infeksi 3. Mahasiswa mampu memahami mengenai patogenesis radang 4. Mahasiswa mampu memahami mengenai pengertian inflamasi 5. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis radang 6. Mahasiswa mampu memahami etiologi inflamasi : infeksi dan non-infeksi 7. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme respon imun innate dan adaptif yang terjadi pada jaringan rongga mulut dalam menghadapi infeksi, serta menghubungkannya dengan prinsip keselamatan pasien.	Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Praktikum	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Infections of relevance to dentistry Pustaka: Samaranayake, L. (2018) <i>Essential Microbiology for Dentistry - E-book</i>. Philadelphia: Elsevier. Materi: Cross infection and control Pustaka: Samaranayake, L. (2018) <i>Essential Microbiology for Dentistry - E-book</i>. Philadelphia: Elsevier. Materi: Inflammation and Wound Healing Pustaka: Larjava, H. (2012) <i>Oral wound healing: Cell Biology and Clinical Management</i>. Hoboken: John Wiley & Sons.	5%

14	Mahasiswa mampu memahami respon imun terhadap infeksi	1. Mahasiswa mampu memahami mengenai pengertian infeksi 2. Mahasiswa mampu memahami mengenai agen infeksi 3. Mahasiswa mampu memahami mengenai patogenesis radang 4. Mahasiswa mampu memahami mengenai pengertian inflamasi 5. Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jenis radang 6. Mahasiswa mampu memahami etiologi inflamasi : infeksi dan non-infeksi 7. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme respon imun innate dan adaptif yang terjadi pada jaringan rongga mulut dalam menghadapi infeksi, serta menghubungkannya dengan prinsip keselamatan pasien.	Kriteria: 1. Kriteria: Partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Luring Kuliah: 2(2x50) menit Metode: Ceramah dan Diskusi Praktikum: 2x150 menit Metode: Demonstrasi dan Latihan Keterampilan	- -	Materi: Infections of relevance to dentistry Pustaka: <i>Samaranayake, L. (2018) Essential Microbiology for Dentistry - E-book. Philadelphia: Elsevier.</i> Materi: Cross infection and control Pustaka: <i>Samaranayake, L. (2018) Essential Microbiology for Dentistry - E-book. Philadelphia: Elsevier.</i> Materi: Inflammation and Wound Healing Pustaka: <i>Larjava, H. (2012) Oral wound healing: Cell Biology and Clinical Management. Hoboken: John Wiley & Sons.</i>	5%
----	---	--	--	---	--------	--	----

15	Mahasiswa mampu memahami seluruh materi blok Biologi Dasar Rongga Mulut dalam konteks kompetensi SKDGI (Domain II: Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi)	1.Mampu memahami komponen seluler dan jaringan dasar penyusun rongga mulut 2.Mampu memahami struktur dan fungsi jaringan keras dan lunak rongga mulut 3.Mampu memahami proses biologis penting dalam rongga mulut 4.Mahasiswa mampu menilai kontribusi biologi rongga mulut terhadap pencapaian SDGs nomor 3 melalui pemahaman mekanisme biologis yang memengaruhi kesehatan dan penyakit di masyarakat.	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam praktikum menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes	Luring Luring Kuliah: (2x50) menit	- -	Materi: Development of the Oral Facial Region; Development of Teeth; Salivary Gland and Tonsil Pustaka: <i>Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i> Materi: Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak Pustaka: <i>Syagran, E.A. (2025). Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak. In: Prodyanatasari, A. (ed.) Kedokteran Gigi Anak. Future Science.</i> Materi: Overview of the Microcirculation Pustaka: <i>Tuma, R.F., Durán, W.N. and Ley, K. (2008) Microcirculation. Amsterdam: Elsevier/Academic Press.</i> Materi: Inflammation and Wound Healing Pustaka: <i>Larjava, H. (2012) Oral wound healing: Cell Biology and Clinical Management. Hoboken: John Wiley & Sons.</i> Materi: The Immune System and Its Function Pustaka: <i>Lamont, R.J. et al. (2019) Oral Microbiology and Immunology. 3rd edn. Washington, DC: ASM Press.</i>	10%
----	--	---	--	---	----------------	---	-----

16	Mahasiswa mampu memahami seluruh materi blok Biologi Dasar Rongga Mulut dalam konteks kompetensi SKDGI (Domain II: Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi)	1.Mampu memahami seluruh materi Blok Biologi Dasar Rongga Mulut 2.Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan blok biologi dasar rongga mulut dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs) no 3	Kriteria: 1.Kriteria: Partisipasi aktif 2.Metode : Kuis berupa soal tes tulis dan Ujian Blok berupa soal MCQ Bentuk Penilaian : Tes	Luring Luring Kuis: 2(2x50) menit Metode: Soal isian Ujian Blok: 2x(50) menit Metode: Soal MCQ	-	Materi: Development of the Oral Facial Region; Development of Teeth; Salivary Gland and Tonsil Pustaka: <i>Chiego, D.J. and Avery, J.K. (2025) Essentials of Oral Histology and Embryology: A clinical approach. 6th edn. St. Louis, MO: Elsevier.</i> Materi: Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak Pustaka: <i>Syagran, E.A. (2025). Pengelolaan Tumbuh Kembang Anak. In: Prodyanatasari, A. (ed.) Kedokteran Gigi Anak. Future Science.</i> Materi: The Immune System and Its Function Pustaka: <i>Lamont, R.J. et al. (2019) Oral Microbiology and Immunology. 3rd edn. Washington, DC: ASM Press.</i> Materi: Inflammation and Wound Healing Pustaka: <i>Larjava, H. (2012) Oral wound healing: Cell Biology and Clinical Management. Hoboken: John Wiley & Sons.</i>	20%
----	---	--	---	---	---	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	50%
2.	Penilaian Praktikum	20%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 7 Desember 2025

Koordinator Program Studi S1
Kedokteran Gigi



DIAN SAMUEL HASUDUNGAN
NIDN

UPM Program Studi S1
Kedokteran Gigi



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 19 Desember 2025 Jam 20:19 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

